

PENGARUH *LEVERAGE, LIQUIDITY, FIRM SIZE* DAN *INSTITUTIONAL*

OWNERSHIP* TERHADAP *DIVIDEND POLICY

**(Studi empiris pada Perusahaan Sektor *Healthcare* yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia 2018-2022)**

SKRIPSI



Oleh :

ELINA FATIYA SETIAWAN

1910011311056

DOSEN PEMBIMBING

Herawati S.E, M.Si, Ak.CA

***Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi***

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2023

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH *LEVERAGE, LIQUIDITY, FIRM SIZE* DAN *INTITUTIONAL OWNERSHIP* TERHADAP *DIVIDEND POLICY*
(Studi empiris pada perusahaan sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022)

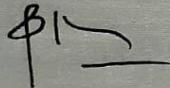
Oleh

Nama : ELINA FATIYA SETIAWAN
NPM : 1910011311056

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 21 Agustus 2023

Menyetujui

Pembimbing



(Herawati, S.E, M.Si, Ak.CA)

Ketua Program Studi



(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH *LEVERAGE, LIQUIDITY, FIRM SIZE* DAN *INSTITUTIONAL OWNERSHIP* TERHADAP *DIVIDEND POLICY*
(Studi empiris pada perusahaan sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022)

Oleh

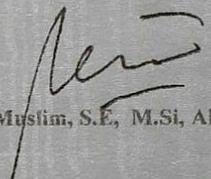
Nama : Elina Fatiya Setiawan
NPM : 1910011311056

Tim Penguji

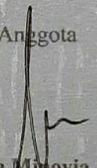
Ketua


(Herawati, S.E, M.Si, Ak.CA)

Sekretaris


(Resti Yulistia Muslim, S.E, M.Si, Ak, CA)

Anggota


(Arie Frinola Mimovia, S.E, M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 21 Agustus 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta
Dekan



(Dr. Erni Febriana Harahap, S.E., M.Si)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elina Fatiya Setiawan

NPM : 1910011311056

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang, Agustus 2023

Elina Fatiya Setiawan

PENGARUH *LEVERAGE, LIQUIDITY, FIRM SIZE* DAN *INSTITUTIONAL OWNERSHIP* TERHADAP *DIVIDEND POLICY*
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Healthcare* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022)

Elina Fatiya Setiawan¹, Herawati²
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta
E-mail : Elinafatiyasetiawan21@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *leverage, liquidity, firm size* dan *institusional ownership* terhadap *dividend policy* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2022. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif yang diolah menggunakan SPSS 25. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, sehingga terdapat 17 sampel yang sesuai dengan kriteria. Teknik dan analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan regresi linier berganda. *Liquidity, firm siz* dan *institusional* berpengaruh terhadap *dividend policy*. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *dividend policy*.

Kata Kunci : *leverage, liquidity, firm size, institusional ownership, dividend policy.*

***THE EFFECT OF LEVERAGE, LIQUIDITY, FIRM SIZE AND
INSTITUTIONAL OWNERSHIP ON DIVIDEND POLICY
(Empirical Study of Healthcare Sector Companies Listed on the Indonesia Stock
Exchange Period 2018 – 2022)***

Elina Fatiya Setiawan¹, Herawati²
***Department of Accounting, Faculty of Economics and Business
Bung Hatta University***

E-mail : Elinafatiyasetiawan21@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to empirically examine the effect of leverage, liquidity, firm size and institutional ownership on dividend policies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 - 2022. The method used is a quantitative method which is processed using SPSS 25. The sampling technique used in this study This is purposive sampling, so there are 17 samples that fit the criteria. The techniques and data analysis used were descriptive statistics and multiple linear regression. Liquidity, firm size and institutional influence on dividend policy. Leverage has no effect on dividend policy.

Keywords: leverage, liquidity, firm size, institutional ownership, dividend policy.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan kurnia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Skripsi ini. Tanpa pertolongan-Nya tentu penulis tidak akan sanggup menyelesaikannya. Shalawat beserta salam kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa penerangan bagi kehidupan manusia dalam Skripsi ini, penulis akan membahas tentang **“PENGARUH LEVERAGE, LIQUIDITY, FIRM SIZE DAN INSTITUSIONAL OWNERSHIP TERHADAP DIVIDEND POLICY”**

Skripsi ini disusun sebagai syarat Untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta. Dalam penyusunan Skripsi ini tidak sedikit hambatan dan kendala yang penulis hadapi, baik dalam segi teknis maupun non teknis. Namun, berkat bantuan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam penulisan dan penyelesaian Skripsi ini, penulis mohon maaf apabila ada penyusunannya terjadi kesalahan dan kekurangan serta ada kata atau kalimat yang tidak sesuai dengan kaedah yang baik dan benar, sehingga Skripsi ini menjadi kurang sempurna. Maka penulis sangat mengharapkan kritikan dan sarannya yang membangun untuk mencapai kesempurnaan pada skripsi ini.

Penyusunan Skripsi ini tidak mungkin berhasil tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik moral maupun material selama masa perkuliahan, penelitiannya penulis skripsi. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menjalankan penelitian dan pembuatan Skripsi ini.
2. Orang tua (ayah ibu yang mudah-mudahan senang melihat anaknya sampai pada tahap ini dan melakukan apa saja untuk membuat anaknya bahagia) yang senantiasa selalu memberikan dia, motivasi dan semangat yang tiada hentinya.

3. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Neva Novianti SE.,M.Acc selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Herawati S.E, M.Si, Ak.CA selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya dengan keikhlasan dalam memberikan masukan berharga untuk menyusun Skripsi ini.
6. Teman – teman seperjuangan Ananda Syafitri, Dona Putri, Ririn oktaviani, Nadya Fauziah dan Nabila Khairul yang telah memberikan semangat dan dukungan ketika penulis terkendala dalam menyelesaikan skripsi.
7. Silvira Helmi selaku dosen penguji ke 4 yang selalu memberi saran mengenai skripsi dan memberi motivasi mengenai skripsi
8. Teman – teman main Fadhila Aulia Yoanthi, Oktari Maimardan dan Fathia Azzahra yang selalu bisa diandalkan ketika penulis sedang mengalami kesusahan, selalu menghibur dan memberikan semangat penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
9. Teman – teman seperjuangan angkatan 19 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
10. Teman – teman Himpunan Mahasiswa Jurusan akuntansi 19 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis hanya bisa berdoa semoga Allah SWT yang memberikan balasan yang berlipat ganda pada semua pihak yang telah ikut serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Padang, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Sistematika Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	Error!
Bookmark not defined.	
2.1 Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 <i>Theory Agency</i>	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Dividend.....	Error! Bookmark not defined.

2.1.3 Dividend Policy.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 <i>Leverage</i>	Error! Bookmark not defined.
2.1.5 <i>Liquidity</i>	Error! Bookmark not defined.
2.1.6 Firm Size.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.7 Institutional Ownership.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Pengembangan Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Dividend Policy.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Pengaruh <i>Liquidity</i> terhadap Dividend Policy.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap Dividend Policy.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.4 Pengaruh <i>Institutional Ownership</i> terhadap Dividend Policy.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kerangka Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.1 Populasi, Sampel dan Objek.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data ...	Error! Bookmark not defined.
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	Error! Bookmark not defined.

3.3.1 Variabel Dependen	Error! Bookmark not defined.
3.3.2 Variabel Independen.....	Error! Bookmark not defined.
3.4 Teknik Pengujian Data	Error! Bookmark not defined.
3.4.1 Statistik Deskriptif.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.2 Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
3.4.3 Regresi Linear Berganda.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.4 Pengujian Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
defined.	
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.2 Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
4.3 Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
4.3.1 Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
4.3.2 Uji Multikolinearitas	Error! Bookmark not defined.
4.3.3 Uji Autokorelasi	Error! Bookmark not defined.
4.3.4 Uji Heteroskedastisitas.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.5 Regresi Linier Berganda	Error! Bookmark not defined.
4.4 Uji Hipotesis	Error! Bookmark not defined.

4.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	Error! Bookmark not defined.
4.4.2 Uji F	Error! Bookmark not defined.
4.4.3 Uji t	Error! Bookmark not defined.
4.5 Pembahasan Hasil Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
4.5.1 Pengaruh <i>leverage</i> terhadap <i>dividend policy</i>	Error! Bookmark not defined.
4.5.2 Pengaruh <i>liquidity</i> terhadap <i>dividend policy</i>	Error! Bookmark not defined.
4.5.3 Pengaruh <i>firm size</i> terhadap <i>dividend policy</i>	Error! Bookmark not defined.
4.5.4 Pengaruh <i>institutional ownership</i> terhadap <i>dividend policy</i>	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
5.3 Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka konseptual **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan <i>Dividend Payout Ratio</i> pada sektor <i>healthcare</i> tahun 2019-2022.....	4
Tabel 4.1 Prosedur Pemilihan Sampel.....	
.Error! Bookmark not defined.	
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov- Smirnov) Sebelum Outlier	Error!
Bookmark not defined.	
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov- Smirnov).....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.8 Hasil Model Regresi Linier Berganda.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.10 Hasil Uji F	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.11 Hasil Uji t	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Nama Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 2 Uji Statistik Deskriptif..... **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 3 Hasil Uji Asumsi Klasik **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 4. Hasil Uji Hipotesis **Error! Bookmark not defined.**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan yang menjalankan suatu kegiatan usaha tentu akan membutuhkan sejumlah dana dari pihak lain seperti kreditur ataupun investor. Apabila investor telah menginvestasikan dana, maka mereka menginginkan pengembalian atau *return* berupa *dividend* dari investasi tersebut. Dalam memutuskan investasi para investor memerlukan suatu kebijakan dividen untuk menilai perusahaan tersebut.

Dividend policy merupakan keputusan untuk menetapkan seberapa besar bagian laba bersih yang akan dibagikan sebagai *dividend* kepada para pemegang saham atau menjadi laba bersih yang akan ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan (Tahu, 2018). Selain itu, ketidakpastian sebuah perusahaan dalam pembagian *dividend* sering kali dirasakan oleh investor. Situasi ini terjadi karena dalam pembagian *dividend* suatu perusahaan tidak stabil sehingga investor kurang percaya dalam berinvestasi. Maka dari itu perusahaan tetap berusaha untuk membagikan *dividend* secara berkala dan konsisten kepada investor melalui *dividend policy*.

Besar kecilnya *dividend* yang dibagikan oleh perusahaan tergantung dengan kebijakan yang ditetapkan oleh perusahaan tersebut. Setiap perusahaan mempunyai kebijakan yang berbeda-beda, dalam memutuskan apakah *dividend* akan dibagikan atau tidak akan diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan

berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Di Indonesia *dividend policy* diatur oleh Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pada Pasal 71, laba bersih Perseroan dapat dibagikan kepada para pemegang saham sebagai *dividend* setelah dilakukan penyisihan pada dana cadangan wajib yang disyaratkan oleh undang-undang. Pada Undang-undang No. 21 tahun 2011 mengenai Otoritas Jasa Keuangan pada Pasal 37 mengatakan bahwa informasi *dividend policy* yang harus diungkapkan yaitu kebijakan dividen yang direncanakan termasuk jumlah persentase *dividend* tunai yang direncanakan berkaitan dengan jumlah laba bersih atau riwayat pembayaran *dividend* (Nugraheni & Mertha, 2019).

Setiap perusahaan mempunyai *dividend policy* yang berbeda-beda mengenai jumlah pembayaran *dividend* (*dividend payout*). Rasio pembayaran *dividend* atau *Dividend Payout Ratio* (DPR) menentukan jumlah laba yang dapat ditahan dalam perusahaan sebagai sumber pendanaan. Akan tetapi, dengan menahan laba dalam jumlah yang besar pada perusahaan akan mengakibatkan sedikitnya uang yang disediakan untuk pembayaran *dividend* (Horne, 2013:270). Dalam penetapan *Dividend Payout Ratio* memberikan manfaat kepada pemegang saham maupun perusahaan. Bagi perusahaan dapat menjadi pertimbangan dalam menetapkan jumlah pembagian *dividend* dan besar laba yang ditahan untuk perkembangan perusahaan. Bagi pihak pemegang saham menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk investasi.

Sebelum terjadi masa Covid-19, Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Suhariyanto mengatakan pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 5,17% merupakan pencapaian yang baik, namun pada tahun 2019 perekonomian Indonesia mengalami penurunan hal ini disebabkan karena tahun 2019 terdapat wabah *virus* yang mudah menular, virus ini dikenal *coronavirus* (Covid-19). Covid-19 merupakan virus yang disebabkan oleh virus sindrom pernapasan akut coronavirus 2. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa *coronavirus* pertama kali terdeteksi di kota Wuhan, China pada Desember 2019. Pada 30 Januari 2020 Direktur Jendral Organisasi Kesehatan Dunia menyatakan bahwa wabah *coronavirus* merupakan darurat kesehatan,. Senin,2 Maret 2020 Presiden Joko Widodo mengumumkan terdapat kasus pertama mengenai wabah *coronavirus* di Indonesia (Kompas.com).

Mewabahnya Covid-19 memberikan dampak pada berbagai aspek, diantaranya pada aspek sosial dan ekonomi. Pada aspek sosial masyarakat diwajibkan untuk membatasi aktivitas sosial antara individu dengan yang lainnya, sedangkan pada aspek ekonomi memiliki dampak yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia (Katadata.co.id).

Pandemi Covid-19 juga memberikan dampak di berbagai sektor bisnis, banyak sektor yang mengalami kerugian yang disebabkan Covid-19, namun terdapat sektor yang mampu bertahan pada masa pandemi yaitu sektor *healthcare*. Sektor *healthcare* mengalami pertumbuhan 8,66% di tahun 2019. Pada tahun 2020 mencatat

pertumbuhan sektor *healthcare* sebesar 11,56% jauh melampaui pertumbuhan beberapa sektor yang mendominasi PDB nasional. Bidang kesehatan sangat erat hubungannya dengan Covid-19, pada masa pandemi sangat dibutuhkannya perawatan dan pengobatan (Kompas.id).

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi kuartal III secara tahunan mencapai 5,72% seluruh sektor memperlihatkan pertumbuhan yang positif, kecuali sektor *healthcare*. Kepala BPS mengatakan bahwa sektor *healthcare* mengalami penurunan sebanyak minus 1,74% pada kuartal 2022. Penurunan pertumbuhan yang dialami oleh sektor *healthcare* ini sejalan dengan berakhirnya masa Covid-19, melalui Badan Kesehatan Dunia (WHO) mencabut status *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) untuk Covid-19 pada 5 Mei 2023 (Covid19.go.id). Pada tanggal 21 Juni 2023 Presiden RI Jokowi secara resmi mengumumkan pencabutan status pandemic Covid-19 di Indonesia (Setkab.go.id).

Perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami kenaikan dan penurunan dalam pembagian *dividend* kepada pemegang saham, berikut ini tabel pembagian *dividend* dalam *Dividend Payout Ratio* (DPR) :

Tabel 1.1
Perkembangan *Dividend Payout Ratio* pada sektor *healthcare* tahun 2018-2022

No	KODE	Nama Perusahaan	Dividend Payout Ratio (%)				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	KAEF	Kimia Farma Tbk	30%	20%	-	3,44%	30%
2	SILO	Siloam International Hospitals	-	-	-	45%	36%
3	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	-	41,80%	40,97%	60,90%	41,86%

4	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk	-	-	-	-	-
5	PRIM	Royal Prima tbk	-	-	-	-	-

Sumber : idx.co.id (data telah diolah), 2023

Berdasarkan pada tabel diatas, semua perusahaan pasti mengalami tekanan akibat Covid-19, namun perusahaan tetap berusaha untuk melakukan pembagian *dividend* meskipun dengan nilai rendah. Pada Perusahaan Kimia Farma di tahun 2018 membagikan *dividend payout ratio* (DPR) sebesar 30%. Tahun 2019 DPR yang dibagikan sebesar 20% atau Rp.83 juta dari laba bersih untuk dividen kas. Namun ditahun 2020 perusahaan Kimia Farma tidak mampu membagikan *dividend*, hal ini dikarenakan kinerja keuangan perusahaan ditahun buku 2019 dalam kondisi kurang baik disebabkan adanya rugi bersih sebesar Rp.12,72 miliar. Laba pada perusahaan Kimia Farma tertahan karena peningkatan beban pokok penjualan yang juga mengalami peningkatan dari Rp.5,09 triliun menjadi Rp.5,89 triliun. Tahun 2021 perusahaan Kimia Farma mulai membagikan *dividend payout ratio* kepada para pemegang saham sebesar 3,44%. Tahun 2022 perusahaan Kimia farma mampu meningkatkan pembagian *dividend payout ratio* sebesar 30% terjadi kenaikan 26,56% dalam pembagian *dividend* jika dibandingkan pada tahun sebelumnya.

Berbeda halnya yang terjadi pada perusahaan Siloam International Hospitals, perusahaan ini konstisten tidak membagikan *dividend* dari tahun 2015 hingga 2020 dengan pertimbangan lebih menyetujui untuk meyisikan dana dari laba bersih sebagai dana cadangan umum dibandingkan untuk membagikan *dividend*, terakhir kali perusahaan Siloam membagikan *dividend* untuk tahun buku 2014 sebesar Rp.6 miliar.

Namun pada tahun 2021 perusahaan Siloam mulai membagikan *dividend payout ratio* kepada pemegang saham sebesar 45% atau setara dengan Rp.224 miliar, pada tahun 2022 mengalami penurunan untuk *dividend payout ratio* sebesar 36%.

Pada perusahaan Mitra Keluarga Karyasehat tidak membagikan DPR di tahun 2018 dikarenakan perusahaan dalam tahap untuk meningkatkan tingkat pengembalian kepada pemegang. Tahun 2019 perusahaan membagikan *dividend payout ratio* sebesar 41,80% atas laba bersih dengan pembagian dividen kas sebesar Rp.256,4 miliar atau sebesar Rp.18 per saham. Pada tahun 2020 mengalami penurunan *dividend payout ratio* menjadi 40,97%, RUPS menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp.299,1 miliar atau sebesar Rp.21 per saham, selain untuk membagikan *dividend* perusahaan akan menggunakan untuk dana cadangan dan sisanya sebagai laba ditahan untuk menambah modal. Tahun 2021 perusahaan membagikan dividen kas sebesar Rp.36 per saham yang setara dengan *dividend payout ratio* 60,90% atas laba bersih tahun buku 2020. Pada tahun 2022 perusahaan membagikan *dividend* Rp.36 per saham dengan pembagian dividen kas sebanyak Rp.500 miliar dari tahun buku 2021.

Pada perusahaan Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk diketahui perusahaan tidak pernah membagikan dividen hal ini dikarenakan perusahaan masih mengalami rugi bersih sebesar Rp.95,41 miliar pada tahun 2018. Dari tahun 2018 hingga 2022 perusahaan Sejahtera Anugrahjaya tetap konsisten tidak membagikan dividen.

Perusahaan Royal Prima tidak membagikan DPR untuk tahun 2018, perusahaan menyetujui dana dan laba bersih digunakan untuk dana cadangan dibukukan sebagai laba ditahan perseroan. Perusahaan tetap konsisten tidak membagikan DPR hingga tahun 2022.

Begitu pentingnya *dividend policy* yang perlu diputuskan oleh perusahaan dalam pembagian *dividend* kepada pemegang saham, melalui pembagian *dividend* akan menambah minat bagi para investor dalam pembelian saham. Terdapat faktor yang mempengaruhi keputusan perusahaan dalam menentukan besar kecilnya laba yang akan dibagikan sebagai *dividend* diantaranya *leverage*, *liquidity*, *firm size* dan *institutional ownership*.

Leverage merupakan kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek dan jangka panjang (Yanti, 2014). *Leverage* memiliki pengaruh kepada *dividend policy* jika tingkat rasio *leverage* tinggi maka perusahaan memiliki pembagian *dividend* dalam *dividend policy* rendah, karena perusahaan memiliki kewajiban membayar hutang yang harus dilunasi oleh perusahaan. Namun jika rasio *leverage* pada perusahaan itu rendah, perusahaan akan menggunakan dana internal perusahaan untuk membiayai asset. Maka dari itu laba yang dihasilkan oleh perusahaan dapat digunakan untuk membagikan *dividend* dalam jumlah besar karena tidak ada kewajiban perusahaan yang harus dilunasi.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yanti (2014), Sumantri & Candraningrat (2014), Prastya & Jalil (2020), Andryawan et al (2021)

menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *dividend policy*. Sementara penelitian yang sudah dilakukan oleh Arjana & Suputra (2017), Ridhwan & Dwiati (2022), Ilham & Suwarno (2021) menyatakan bahwa *leverage* tidak mempengaruhi *dividend policy*.

Liquidity merupakan faktor penting yang perlu dipertimbangkan sebelum menetapkan besarnya *dividend* yang perlu dibayarkan kepada para pemegang saham (Sari & Suryantini, 2019). Pada tingkat *liquidity* akan memberikan pengaruh terhadap *dividend policy*, karena kapasitas perusahaan dalam menanggung pembayaran untuk melunasi utang ataupun untuk pembayaran *dividend* jangka pendek.

Pada penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh Sumantri & Candraningrat (2014), Sari & Suryantini (2019), Nugraheni (2019), Meidawati et al (2020) mengatakan bahwa *liquidity* berpengaruh terhadap *dividend policy*. Sedangkan pada penelitian Yanti (2014), Ilham & Suwarno (2021), Zainuddin et al (2020), Prastya & Jalil (2020), Dewi et al (2022), Andryawan et al (2021) mengatakan bahwa *liquidity* tidak mempengaruhi *dividend policy*.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi *dividend policy* yaitu *firm size*, *firm size* menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari total asset (Wimelda & Marlinah, 2013). Perusahaan yang besar lebih tahan menghadapi risiko kebangkrutan dan lebih rendah mengalami kesulitan keuangan. Ukuran perusahaan sebagai salah satu faktor penentu bagi investor untuk melakukan investasi, dan juga akan berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Perusahaan dengan ukuran besar

membayar dividen lebih tinggi, dan sebaliknya perusahaan dengan ukuran kecil akan membayar dividen lebih sedikit (Mehta, 2020).

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi (2008), Sumantri & Candraningrat (2014), Meidawati et al (2020), Johanes et al (2021), Prastya & Jalil (2020) yang menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh terhadap *dividend policy*. Sedangkan pada penelitian Yanti (2014), Ridhwan & Dwiati (2022), Ilham & Suwarno (2021) menunjukkan tidak terdapat pengaruh *firm size* terhadap *dividend policy*.

Institutional ownership merupakan hak kepemilikan atas saham. *Institutional ownership* yang tinggi sebagai alat untuk mengontrol kinerja manajemen dalam menghasilkan laba dan peningkatan *dividend*. Tingginya *institutional ownership* berpengaruh pada baik kinerja pemangku kepentingan untuk menaikkan keuntungan perusahaan sarta menaikkan pembayaran *dividen* (Nugraheni & Mertha, 2019).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nugraheni (2019), Aini & Sawitri (2020) mengatakan bahwa *institutional ownership* berpengaruh signifikan terhadap *dividend policy*. Sementara pada penelitian yang sudah dilakukan oleh Johanes et al (2021) mengungkapkan bahwa *institutional ownership* tidak berpengaruh terhadap *dividend policy*.

Perbedaan penelitian yang sudah dilakukan oleh Ridhwan & Dwiati (2022) dengan penelitian sekarang adalah penelitian ini berfokus pada keempat variable yaitu *leverage*, *liquidity*, *firm size* dan *institutional ownership*. Penelitian ini

mengubah variable profitabilitas dengan variable *liquidity* sebagai variable baru dan menambahkan variable *institutional ownership* sebagai variabel baru karena menarik untuk diteliti dan berkaitan dengan fenomena yang dijelaskan dalam penelitian ini. Pemaparan fenomena yang mendukung dan tidak konsisten dalam hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya menjadi latar belakang judul penelitian ini. Serta penelitian ini menggunakan sampel seluruh perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Leverage, Liquidity, Firm Size* dan *Institutional Ownership* Terhadap *Dividend Policy*”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *dividend policy*?
2. Apakah *liquidity* berpengaruh terhadap *dividend policy*?
3. Apakah *firm size* berpengaruh terhadap *dividend policy*?
4. Apakah *institutional ownership* berpengaruh terhadap *dividend policy*?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara empiris :

1. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *dividend policy*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *liquidity* terhadap *dividend policy*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *firm size* terhadap *dividend policy*.

4. Untuk mengetahui pengaruh *institutional ownership* terhadap *dividend policy*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi akademis

Diharapkan dari penelitian ini dapat menambah wawasan dibidang ilmu akuntansi mengenai *dividend policy*. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan, menambah informasi serta untuk mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan bila digunakan dalam penelitian sejenis.

2. Bagi praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam membayarkan *dividend* dan untuk meminimalisir konflik antara manajer dengan pemilik perusahaan.

1.5 Sistematika Penelitian

Secara umum sistematika penulisan ini terdiri dari sub-sub yang memiliki hubungan antara satu dengan lainnya. Secara umum sistematika peneliti yang diajukan adalah sebagai berikut :

Bab pertama menjabarkan mengenai gambaran penelitian secara umum dengan uraian terdiri dari latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab kedua menjelaskan mengenai teori-teori dasar pemikiran dan penelitian sebelumnya untuk landasan teori, pengembangan hipotesis serta kerangka konseptual, ini menjadi dasar bagi peneliti untuk mengembangkan dan membentuk hipotesis awal penelitian guna memecahkan pertanyaan penelitian.

Bab ketiga menjabarkan keterangan tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian (variabel dependen dan variabel independen), objek, populasi, sampel data yang akan digunakan dalam penelitian, sumber data dan metode perhitungan serta pengujian yang akan digunakan.

Bab keempat berisi hasil dan pembahasan yang berisi deskripsi data, hasil yang diperoleh dengan menggunakan berbagai metode pengujian dan pembahasan hipotesis yang dibuat.

Bab kelima berisi kesimpulan dan saran serta keterbatasan penelitian, saran yang diharapkan untuk peneliti selanjutnya sebagai acuan yang akan dijadikan bahan referensi dan implikasi penelitian.

